

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

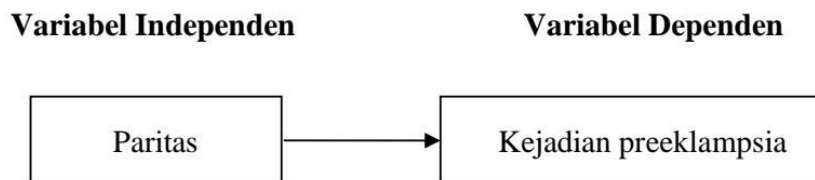
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel, bukan prosesnya. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian kuantitatif tidak memperlumahkan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan (Hardani et al., 2020).

Metode penelitian menggunakan desain analitik dengan rancangan *case control*. Desain penelitian *case control* merupakan suatu penelitian analitik yang mempelajari sebab – sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif (Anggreni, 2022), pendekatan *case control* dilakukan karena kasus yang muncul jarang terjadi sehingga untuk mendapatkan gambaran korelasi antara paritas dengan preeklampsia menggunakan rancangan *case control*. Pada penelitian ini, kelompok kasus adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sedangkan kelompok kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengalami preeklampsia dan jumlahnya masing-masing 56 sampel. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggreni, 2022).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan secara eksperimental. Hipotesis menunjukkan hubungan yang dicari atau ingin pelajari. Hipotesis merupakan penjelasan sementara mengenai hubungan antar fenomena yang kompleks (Darwin et al., 2021).

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka sebagaimana diuraikan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari 2024.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika & Darmanah, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di RSUD Kesesi pada bulan Januari-Desember 2023 sebanyak 237 kasus. Populasi kasus adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebanyak 56 orang dan populasi kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengalami preeklampsia sebanyak 181 orang. Kejadian preeklampsia di RSUD Kesesi bulan Januari-Desember 2023 adalah 56 kasus dari 237 (23,62%).

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin et al., 2021).

Sampel kasus dari penelitian ini diambil dari ibu hamil yang menderita preeklampsia yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 56 sampel dan untuk sampel kontrol diambil dari ibu hamil yang tidak mengalami kejadian preeklampsia dengan jumlah minimal sama dengan sampel kasus yaitu 56 sampel.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan teknik *totalpopulasi* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi (pada kelompok kasus) dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada kelompok kontrol menggunakan teknik *random sampling* teknik pengambilan sampel dari suatu populasi yang berdasarkan pada setiap elemen populasi yang ada. Setiap anggota himpunan bagian memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih (Anggreni, 2022).

Pengambilan sampel ibu bersalin di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

##### 1) Kelompok Kasus

- a) Ibu bersalin dengan usia kehamilan  $\geq 20$  minggu
- b) Ibu bersalin dengan catatan rekam medis preeklampsia

##### 2) Kelompok Kontrol

- a) Ibu hamil yang tidak terdiagnosis preeklampsia

b. Kriteria Eksklusi

1) Kelompok Kasus

Ibu bersalin dengan catatan rekam medis menderita penyakit lain seperti obesitas, diabetes mellitus, riwayat penyakit ginjal dan riwayat hipertensi kronis.

2) Kelompok Kontrol

Ibu bersalin dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, 2021) Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan responden baik hidup / mati yang tercatat di buku register ruang bersalin	Buku Register Ruang Bersalin RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan	1. Paritas Beresiko : Paritas 0 dan $\geq 4$ 2. Paritas Tidak beresiko : Paritas 1-3 (L. N. Tambunan et al., 2020)	Nominal
2	Kejadian preeklampsia	Pasien dengan diagnosa pada rekam medis memiliki Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg disertai proteinuria dan	Buku Register Ruang Bersalin RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan	1. Preeklampsia 2. Tidak preeklampsia	Nominal

---

terdiagnosis  
mengalami  
preeklampsia  
yang tercatat di  
buku register  
ruang bersalin.

---

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra et al., 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah :

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Hardani et al., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu paritas ibu bersalin.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani et al., 2020). Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklampsia

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis dan buku register ruang bersalin di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui identifikasi dan observasi data rekam medis dan buku register ruang bersalin RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo ditujukan kepada Direktur RSUD Kesesi
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Direktur RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian preeklampsia yang diperoleh melalui catatan rekam medis dan buku register ruang bersalin

### c. Tahap penyusunan laporan penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

### 3. Etika Penelitian

#### a. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

#### b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

- c. Penelitian ini akan mendapatkan Surat Kelayakan Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo

## G. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 dimana data rekam medis dan buku register ibu bersalin diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui data rekam medis dan register pasien yang telah dikumpulkan.



## 2. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada biodata responden yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk hasil observasi yang telah dilakukan.

### a. Kejadian Preeklampsia dengan kode

1 = Preeklampsia

2 = Tidak preeklampsia

### b. Paritas ibu

1. Beresiko

2. Tidak Beresiko

## 3. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik

## 4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

## H. Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kejadian preeklampsia, dan paritas ibu. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil analisa univariat ditampilkan dalam bentuk prosentase.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Variabel terikat adalah kejadian preeklampsia sedangkan variabel bebas yaitu paritas ibu. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai  $p < 0,05$ .

Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai  $p$  ( $p$ -value) dan nilai  $\alpha$  ( $0,05$ ), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna atau ada hubungan variabel bebas (paritas) dengan variabel terikat (kejadian preeklampsia).
- b. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna atau tidak ada hubungan variabel bebas (paritas) dengan variabel terikat (kejadian preeklampsia).